

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Margin Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan perputaran piutang pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 cenderung mengalami kenaikan, hanya mengalami penurunan pada tahun 2021. Secara keseluruhan, besaran nilai rata-rata perputaran piutang baik secara tahun atau perusahaan, hanya PT. Jababeka Tbk yang memiliki nilai rata-rata dibawah ketentuan minimum yang ditetapkan.
2. Perkembangan margin laba bersih pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 cenderung mengalami peningkatan setelah terjadinya deflasi pada tahun 2020, hal tersebut didasarkan dari meningkatnya pendapatan setelah pajak dan penjualan perusahaan, meskipun beberapa perusahaan mencatat adanya penurunan pada tahun 2022.
3. Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap margin laba bersih pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI

periode 2019-2023, dimana perputaran piutang hanya memiliki pengaruh yang cenderung kecil terhadap margin laba bersih dikarenakan masih terdapat faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap margin laba bersih.

4. Koefisien regresi variabel perputaran piutang bernilai positif yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh positif antara perputaran piutang terhadap margin laba bersih, namun pengaruh atau kontribusi perputaran piutang terhadap margin laba bersih cenderung kecil atau tidak signifikan karena terdapat faktor-faktor lain yang memiliki kontribusi lebih besar terhadap margin laba bersih yaitu rasio lancar/*current ratio*, rasio hutang, pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, dan rasio perputaran modal kerja.

5.2 SARAN

Setelah menarik kesimpulan pada hasil pembahasan dan penelitian tentang Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Margin Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023), maka peneliti mengajukan beberapa saran yang terdiri sebagai berikut :

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia
Setiap perusahaan diharapkan memperhatikan setiap faktor yang dapat mempengaruhi dari margin laba bersih lainnya seperti rasio lancar, rasio hutang, pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, dan rasio perputaran

modal kerja guna meningkatkan margin laba bersih perusahaan yang diharapkan dapat memenuhi tujuan perusahaan.

2. Bagi PT. Jababeka Tbk & PT. Pakuwon Jati Tbk

Meskipun perputaran piutang tidak terdapat pengaruh yang signifikan, namun diharapkan perusahaan masih memperhatikan perputaran piutang sebagai faktor yang memiliki kontribusi terhadap margin laba bersih meski tidak signifikan.

3. Bagi Investor

Investor yang ingin berinvestasi atau yang baru akan memulai investasinya pada perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hendaknya melakukan analisa pada indikator lain karena terdapat banyak indikator yang dapat mempengaruhi margin laba bersih lainnya, seperti rasio lancar, rasio hutang, pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, serta perputaran modal kerja sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Penulisan ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan sebagai sumber informasi serta kontribusi dalam pengembangan penulisan khususnya mengenai Perputaran Piutang dan Margin Laba Bersih, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

Disarankan untuk peneliti lain diharapkan meneliti variabel-variabel lainnya. Selain itu, penulis menyarankan untuk menambah keakuratan hasil penulisan dengan menambahkan objek dan sampel yang diteliti atau dengan objek penelitian yang berbeda agar diperoleh simpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.